

**PERAN TPA MIFTAHUL HUDA TERHADAP PEMAHAMAN AL  
QURAN BAGI REMAJA DI KELURAHAN KEDUNG BADAK KOTA  
BOGOR**

**Novia Andita Efendi<sup>1</sup>, Arin Khairunnisa<sup>2</sup>**  
[noviaanditaefendi1@gmail.com](mailto:noviaanditaefendi1@gmail.com)<sup>1</sup>, [arinkhairunnisa09@gmail.com](mailto:arinkhairunnisa09@gmail.com)<sup>2</sup>  
**Universitas Ibn Khaldun Bogor**

**ABSTRAK**

Al Qur'an adalah kitab suci yang merupakan panduan serta standar pandangan hidup yang harus dipatuhi oleh setiap muslim. Sebagai wahyu dari Tuhan, Al Qur'an tidak hanya berisi tentang persoalan ibadah ritual saja, melainkan secara luas mencakup dan mengatur setiap aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan Al Qur'an menjadi satu hal penting yang menjadi kewajiban sekaligus hak setiap generasi muslim. Selain melalui pendidikan formal, pendidikan Al Quran juga butuh didukung oleh pendidikan keluarga dan pendidikan non formal di lingkungan masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan Al Qur'an non formal yang paling dikenal ialah Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA). Salah satunya ialah TPA Miftahul Huda yang terletak di Kedung Badak Sentral, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Artikel ini membahas mengenai gambaran umum, peran, serta capaian-capaian TPA Miftahul Huda terkhusus pada perkembangan dan pemahaman Al Qur'an remaja di kawasan permukiman Kedung Badak Sentral RT 001/013. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian didapatkan dari hasil wawancara dan observasi lapangan secara langsung sehingga didapatkan informasi dan hasil bahwa TPA Miftahul Huda memiliki peran yang cukup signifikan terhadap perkembangan dan pemahaman Al Quran remaja di permukiman Kedung Badak Sentral RT 001/013. Meski dalam pelaksanaannya TPA Miftahul Huda masih belum ideal dan cukup berjarak dengan tujuannya sehingga membutuhkan adanya kolaborasi serta keterlibatan dari pihak-pihak lain dengan cita-cita dan tujuan yang sama.

**Kata Kunci:** pemahaman Al Qur'an, TPA, remaja.

**ABSTRACT**

*The Qur'an is a holy book that is a guide and standard of living that must be obeyed by every Muslim. As revelation from the Lord, the Qur'an does not only contain the problems of ritual worship, but also widely include and regulate every aspect of human life. Therefore, education in the Qur'an is becoming one important thing that is the obligation and rights of every Muslim generation. In addition to formal education, formal education also needs to be supported by family education and non-formal education in the community environment. One of the most familiar non-formal Qur'an educational institutions is the Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). One of them is TPA Miftahul Huda, which is located in the Central Rhino Rhino, Sareal District, Bogor City. This article discusses the general description, role, and achievements of TPA Miftahul Huda, especially in the development and understanding of the Qur'an adolescent in the RT 001/013 Central Rhino settlement area. This research uses qualitative research methods. Data in research was obtained from the results of direct interview and field observation so that information and results obtained that TPA Miftahul Huda had a significant role in the development and understanding of the Quran teen Aluran in permukiman The RT 001/013 Central Rhino. Even though in the implementation of TPA Miftahul Huda is still not ideal and sufficient for its purpose so that there is collaboration and involvement from other parties with the same ideals.*

**Keywords:** Understanding of Al-Qur'an, TPA, Teenager.

## PENDAHULUAN

Al Qur'an merupakan pedoman bagi kaum muslimin di seluruh dunia. Pemahaman seorang muslim terhadap Al Quran akan berdampak pada setiap aspek kehidupannya. Kualitas pemahaman seseorang terhadap nilai-nilai Al Quran berbanding lurus dengan kualitas kepribadian dan cara interaksinya dengan sekitar.

Seperti dijelaskan dalam penelitian Fitriyani & Saifullah (2020), di dalam Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Pasal 1 serta 3, dan Permenag No 912 Tahun 2013 core value nya merupakan nilai spiritualitas serta sosial, ialah iman, takwa, serta akhlak mulia. Individu muslim merupakan individu yang dibangun melalui penanaman nilai-nilai yang bersumber dari Al- Qur'an.

Menurut Subhi As-Shalih Al Qur'an adalah "kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis didalam mushaf berdasarkan sumber-sumber muttawatir yang bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca umat Islam dalam rangka ibadah." (Subhi,1996 Dalam Ma'mun 2018).

Dari penjelasan mengenai Al Qur'an di atas dapat saya simpulkan bahwa pemahaman Al Qur'an berarti pemahaman yang ditujukan kepada isi kandungan nilai-nilai yang terdapat di Al Qur'an karena berdasarkan sumber-sumber muttawir yang bersifat pasti kebenarannya dan karena umat Islam di perkenankan untuk membaca maka dari itu munculah pemahaman akan Al Qur'an.

Remaja didefinisikan sebagai masa peralihan, dari masa anak-anak menuju masa dewasa. masa ini juga merupakan masa bagi seorang individu yang akan mengalami perubahan-perubahan dalam berbagai aspek, seperti aspek kognitif (pengetahuan), emosional (perasaan), sosial (interaksi sosial), dan moral (akhlak) (Kusmiran, 2011) dalam (Ade Tyas, 2021). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun (Diananda, 2019).

Pada remaja khususnya di kota Bogor pemahaman membaca Al Qur'an sudah mulai berkembang terutama pada sekolah sekolah yang berbasis keislaman. Hasil data yang di peroleh dari situs resmi Kemendikbud mengenai referensi pendidikan di sebutkan bahwa banyak sekali sekolah berbasis keislaman yang tersebar di kota Bogor, dari data sekolah yang ditemukan di situs tersebut dapat ditarik perkiraan pernyataan bahwa lebih dari 50 sekolah Islam yang tersebar di seluruh kota Bogor dari tingkat pendidikan usia dini, sekolah dasar, dan sekolah menengah atas.

Dari pernyataan tersebut tentu saja dapat dipastikan bahwa sudah hampir setiap remaja di kota Bogor mulai belajar dan memahami Al Qur'an, karena dalam sekolah berbasis keislaman tentu dalam setiap pembelajarannya akan menggunakan pedoman dan nilai nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an sehingga peserta didik dapat memiliki pemahaman akan pentingnya Al Qur'an.

Sebagai contoh dalam salah satu sekolah Islam di kota Bogor menerapkan sistem tadarus Al Qur'an yang berpengaruh dengan kecerdasan peserta didik seperti yang di jelaskan Windi Setiawandi (2021) dalam penelitiannya bahwa "Dari hasil uji analisis data, telah ditemukan hubungan positif antara intensitas tadarus Al-Qur'an dengan kecerdasan spiritual siswa kelas XI MAN 01 Kota Bogor." Penelitian ini membuktikan bahwa remaja yang bersekolah di setiap sekolah yang berbasis keislaman tentu saja akan belajar dan dapat meningkatkan pemahaman Al Qur'an bagi masing-masing peserta didik.

Namun di samping itu, masih diperlukan pula adanya lembaga pendidikan lain di luar lembaga sekolah yang menyajikan pendidikan Al Qur'an secara lebih utuh dan intensif serta menyeluruh tidak hanya bagi anak-anak yang bersekolah di Madrasah atau Sekolah Islam Terpadu (SIT), namun juga yang bersekolah di sekolah umum atau bahkan yang tidak bersekolah.

Salah satu lembaga yang sudah banyak dikenal memenuhi hal tersebut adalah Taman Pendidikan Al Qur'an atau TPA. Tercatat pada tahun 2021, terdapat 1596 unit TPA yang berdiri dan beroperasi di Kabupaten Bogor. Jumlah ini adalah yang tertinggi di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan di Kota Bogor terdapat 249 unit TPA yang berdiri dan beroperasi pada 2021 (Sekretariat Daerah Jawa Barat, 2021).

Taman pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai Qur'ani pada anak usia pendidikan dasar (Chumaidi, dkk, 2011: 7 Dalam Mukaromah 2014).

Taman Pendidikan Al Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada pengajaran pada pembelajaran membaca Al Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah. Taman Pendidikan Al Qur'an dirancang dan dibuat secara sadar untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini, dengan tujuan apa yang sudah diajarkan sudah tertanam sejak dini sehingga dewasa kelak si anak sudah mengetahui, mampu dan melaksanakan apa yang didapatnya dari pendidikan tersebut (Chumaidi, dkk, 2011: 7 Dalam Mukaromah 2014).

Pada penelitian kali ini saya akan membahas pemahaman Al Qur'an pada remaja di desa Kedung badak beserta peranan TPA Miftahul Huda Kedung Badak Sentral Rt 001 Rw 013 Kota Bogor.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu jenis metode penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan dan temuan lapangan, serta dilakukan dalam rangka setting yang alamiah (Walidin et al., 2015) dalam Fadli (2021)

Pada metode ini, peneliti berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi atau pola tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Metode kualitatif dapat dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting). Penelitian ini akan memahami fenomena remaja terhadap pemahaman al Qur'an melalui peranan TPA Miftahul Huda.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2023 di lingkungan TPA Miftahul Huda, Kedung Badak Kota Bogor. Subjek dari penelitian ini adalah Orang yang bisa memberikan informasi data yang akan di analisis atau orang-orang yang terlibat langsung di dalam masalah yang akan diidentifikasi, yaitu peserta didik binaan TPA Miftahul Huda yang tergolong dalam kategori usia remaja (12-15 tahun), serta pengajar dan pengelola TPA Miftahul Huda.

Subjek penelitian dapat didefinisikan sebagai informan, yang artinya orang yang memiliki kedudukan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian (Moleong, 2010) dalam Basri et al., (2023).

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah capaian, peranan, dan pengaruh TPA Miftahul Huda terhadap pemahaman Al Qur'an remaja di Kelurahan Kedung Badak Kota Bogor. Objek penelitian ini merupakan hal yang menjadi titik perhatian sebagai pusat pengamatan dari suatu penelitian yang akan di analisis (Halimah & Adiyono, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil beserta pembahasan yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data dan analisis data:

### 1. Gambaran Kondisi TPA Miftahul Huda

Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Miftahul Huda merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Al Quran yang berdiri di permukiman Kedung Badak Sentral RT 001/013 Kota Bogor. Lokasi berdirinya TPA Miftahul Huda sendiri merupakan suatu kawasan permukiman tergolong kumuh di sepanjang bantaran sungai sejauh beberapa kilometer. Rendahnya taraf ekonomi penduduk di kawasan ini berpengaruh terhadap rendahnya kesadaran pendidikan mayoritas penduduk.

Rendahnya tingkat pendidikan – terlebih pendidikan Islam – tersebut akhirnya berpengaruh buruk terhadap kualitas karakter anak-anak dan remaja di kawasan tersebut. Atas latar belakang inilah TPA Miftahul Huda didirikan dan dikembangkan dengan tujuan mendekatkan, mengenalkan, dan membina nilai-nilai keislaman pada anak-anak dan remaja di kawasan permukiman Kedung Badak Sentral RT 001/013.

### 2. Kuantitas Peserta Didik TPA Miftahul Huda

Peserta didik TPA Miftahul Huda merupakan anak-anak dan remaja dengan rentang usia 3 – 15 tahun. Jumlah peserta didik TPA Miftahul Huda saat ini mencapai kurang lebih setengah dari keseluruhan jumlah anak-anak dan remaja di permukiman Kedung Badak Sentral RT 001/013 Kota Bogor dengan rincian sebagai berikut:

No.	Rentang Usia	Jumlah
1.	<7 tahun	5 orang
2.	7 – 9 tahun	8 orang
3.	10 – 15 tahun	11 orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>24 rang</b>

Dari data di atas disimpulkan bahwa peserta didik berusia remaja di TPA Miftahul Huda berjumlah 11 orang.

### 3. Pengaruh Pembelajaran di TPA Miftahul Huda Terhadap Kualitas Baca Al Quran

Salah satu indikator paling kasat mata dari pembelajaran di TPA Miftahul Huda ialah tingkat kemampuan membaca Al Quran. Sebagai satu-satunya TPA di area permukiman dengan penduduknya yang mayoritas berpendidikan rendah, peran keberadaan TPA memberi kontribusi besar bagi penekanan angka buta huruf Al Quran khususnya pada generasi anak-anak dan remaja.

Hal ini terbukti dari banyaknya orang tua yang lebih memilih menitipkan anaknya untuk belajar mengaji di TPA Miftahul Huda bahkan sejak sebelum usia sekolah. Dari hasil wawancara kepada beberapa peserta didik usia remaja, diketahui bahwa mereka mempelajari Al Quran di TPA Miftahul Huda sejak berada di Taman Kanak-kanak (TK). Dengan kata lain, hafalan dan kemampuan membaca Al Quran yang saat ini mereka miliki hampir seluruhnya ialah hasil dari kegiatan belajar di TPA Miftahul Huda. Sementara pengaruh sekolah formal tidak terlalu signifikan dalam hal ini.

### 4. Pengaruh Pembelajaran di TPA Miftahul Huda Terhadap Pemahaman Keislaman Remaja

Selain membaca dan menghafalkan Al Quran, peserta didik TPA Miftahul Huda juga diberikan pembinaan dan pengajaran mengenai wawasan dasar keislaman serta adab dan akhlak Islami yang harus diterapkan dalam keseharian. Pembinaan dan pengajaran ini diberikan dalam rupa:

- 1) Mengajarkan dan merutinkan bacaan dzikir dan doa-doa sesuai dengan tuntunan syariat yang didawamkan melalui kegiatan berdzikir dan berdoa bersama secara rutin setelah shalat maghrib dan isya berjamaah.
- 2) Mendawamkan kebiasaan shalat wajib lima waktu melalui pengajaran secara lisan serta pembiasaan shalat maghrib dan isya berjamaah setiap hari.

- 3) Pengajaran dan penanaman wawasan dasar keislaman melalui cara-cara yang menyenangkan, seperti dalam bentuk lagu, yel-yel, dan sebagainya yang sering diulang-ulang setiap hari. Sehingga wawasan keislaman yang diajarkan tidak hanya sekadar menjadi catatan atau hafalan sesaat, namun terus membekas dalam diri peserta didik serta mudah untuk diamalkan dalam keseharian.
- 4) Mengajarkan, melatih, dan membina peserta didik untuk dapat mengamalkan ibadah-ibadah harian sesuai dengan tuntunan Islam, seperti berwudhu, shalat, serta adzan dan iqamah.

Tidak hanya diajarkan, perihal adzan, iqamah, dan menjadi imam shalat peserta didik juga diberi ruang untuk mengamalkan apa yang sudah dipelajarinya. Peserta didik laki-laki secara bergiliran dianjurkan untuk menjadi muadzin setiap datangnya waktu shalat di lokasi sarana TPA yang sekaligus juga berfungsi sebagai Musholah. Saat ini hampir seluruh peserta didik laki-laki berusia remaja sudah cakap mengumandangkan adzan dengan baik.

#### 5. Pengaruh Pembelajaran di TPA Miftahul Huda Terhadap Kualitas dan Pengembangan Karakter Remaja

Pembinaan karakter atau adab dan akhlak Islami dapat dikatakan sebagai satu bentuk pembinaan yang prosesnya paling panjang dan bahkan hampir tidak bisa diprediksi jangka waktunya. Terlebih dengan kondisi peserta didik yang bertumbuh kembang di lingkungan dengan rata-rata penduduk bertaraf pendidikan rendah serta berpemahaman agama yang minim, tentu proses pembinaan adab dan akhlak ini jadi membutuhkan waktu, perhatian, energi, dan keseriusan yang ekstra dibandingkan apabila peserta didik memang tumbuh di tengah lingkungan yang berpendidikan lebih tinggi serta berpemahaman agama lebih baik.

Namun dengan tantangan yang demikian, TPA Miftahul Huda mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap pengembangan karakter serta adab dan akhlak peserta didik, khususnya di usia remaja. Keberhasilan TPA Miftahul Huda dalam membina karakter remaja terlihat mencolok dalam hubungan interaksi sesama remaja, antara remaja permukiman yang rutin belajar di TPA dengan remaja yang jarang atau bahkan tidak mengikuti kegiatan belajar di TPA sama sekali. Apabila dibuat perbandingan, maka akan terlihat bahwa remaja yang rutin belajar dan mengaji di TPA memiliki pola perilaku dan tutur kata yang lebih baik dibandingkan dengan remaja yang jarang atau tidak pernah mengikuti pembelajaran di TPA.

Dari segi pemikiran dan kesadaran religiusitas, remaja yang rutin belajar dan mengaji di TPA Miftahul Huda cenderung lebih taat terhadap aturan agama, memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih kokoh mengenai arah dan pedoman hidup, dekat dengan kultur dan simbol-simbol keislaman, memiliki pola ibadah harian yang lebih baik, serta cenderung memiliki semangat dan inisiatif dalam mempelajari bahkan hingga mendakwahkan ajaran Islam lebih lanjut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka dapat diketahui bahwa keberadaan TPA Miftahul Huda memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap pemahaman Al Quran remaja. Pemahaman Al Quran di sini tidak hanya dari segi kemampuan membaca dan pemahaman tekstual saja, namun lebih jauh juga menyangkut pemahaman agama Islam secara umum dan bagaimana implikasinya terhadap pengembangan karakter remaja, serta bagaimana pemahaman tersebut tercermin melalui pola ibadah, pola tingkah laku dan tutur kata, serta pola interaksi sehari-hari bersama masyarakat.

Poin-poin hasil capaian yang telah dipaparkan dalam pembahasan telah sesuai dengan poin-poin yang menjadi asas pendidikan, yaitu: (1) learning to do, (2) learning to learn, (3) learning to be, (4) learning to live together, dan (5) learning to believe in God (Syafri & Zen,

2019).

Secara kuantitas peserta didik, TPA Miftahul Huda masih membutuhkan usaha ekstra agar pembinaan Al Quran yang diberikan dapat menjangkau anak-anak dan remaja yang lebih luas, mengingat bahwa jumlah peserta didik di TPA Miftahul Huda, khususnya yang berusia remaja belum mencapai keseluruhan dari jumlah anak-anak dan remaja yang ada di lingkungan permukiman tersebut.

TPA Miftahul Huda didirikan atas dasar permasalahan dan tantangan yang tidak mudah, sehingga dalam perjalanannya TPA Miftahul Huda sangat membutuhkan perhatian dan bantuan, baik dari pihak pembina TPA namun juga dari berbagai pihak.

Untuk itu, demi mencapai hasil yang lebih optimal sesuai dengan tujuan berdirinya, TPA Miftahul Huda harus terus menjaga kultur serta upaya-upaya baik yang saat ini telah berjalan, serta membangun dan menjaga hubungan dan kolaborasi baik dengan pihak luar yang dapat bersama-sama turut mewujudkan cita-cita dari TPA Miftahul Huda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abriyoso, O. (2022). Analisis Kinerja Satpam Di Pelabuhan Pungur Kota Batam Di Masa Pandemi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1457-1468
- Arum, T. N., & Irhandayaningsih, A. (2020). Pengolahan arsip dinamis inaktif dalam upaya mendukung layanan informasi di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 246-255.
- Basri, F., Sahib, H., & Kaharuddin, K. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Innovation Research And Knowledge*, 2(8), 3043-3052.
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 116-133.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fitriyani, T., & Saifullah, I. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 355-371.
- Halimah, N., & Adiyono, A. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 2(1), 160-167.
- Kemendikbud RI. (t.thn.). Data Referensi Pendidikan Per Kecamatan di Kota Bogor. Kemendikbud RI.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Bca Tulis Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2-10.
- Mukaromah, R. (2014). Pelaksanaan Manajemen Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Hidayah Pekuncen Kabupaten Banyumas.
- Sekretariat Daerah Jawa Barat. (2021). Jumlah Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan Taman Kanak-kanak Al-Quran Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Diambil kembali dari Open Data Jabar: [opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-taman-pendidikan-al-quran-tpqtaman-kanak-kanak-al-quran-tkq-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat](https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-taman-pendidikan-al-quran-tpqtaman-kanak-kanak-al-quran-tkq-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat)
- Setiawati, W. (2021). Hubungan Intensitas Tadarus Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MAN 01 Kota Bogor. *Inspiratif Pendidikan*, 119-128.
- Syafril, & Zen, Z. (2019). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Padang: Kencana.
- Tyas, A. (2021). Kesehatan Reproduksi Wanita di Sepanjang Daur Kehidupan.